

**HAK WARIS BAGI SEORANG SENTANA RAJEG DALAM HUKUM  
ADAT BALI SERTA KEDUDUKANNYA DALAM HARTA BERSAMA  
BERDASARKAN PERSPEKTIF UU NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG  
PERKAWINAN**

**Oleh :**

**Ni Luh Putu Lilik Yuliantari, NIM 1814101093**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hak waris seorang *Sentana rajeg* dalam perspektif hukum adat Bali (2) untuk mengetahui kedudukan *Sentana rajeg* dalam harta bersama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Analisis yang digunakan teknik interpretasi hukum atau penafsiran hukum yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum sekunder yang diperoleh dari sumber kepustakaan. Teknik analisis bahan hukum yang digunakan adalah pengolahan bahan hukum yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan (1) kedudukan ahli waris anak perempuan dalam perkawinan sentana rajeg. Dalam ajaran Agama Hindu *Purusa* dimaknai sebagai keturunan laki-laki atau perempuan *Putrika* yang *suputra*, yang akan menjalankan dan meneruskan *swadarmanya* sebagai keturunan *Purusa*. Setelah anak perempuan menikah yang dirubah statusnya menjadi *Sentana Rajeg*, akan menjadi ahli waris yang memiliki hak dan tanggung jawab terhadap orangtua, merajan, dan harta pusaka. (2) Dalam harta bersama *Sentana rajeg* mempunyai kedudukan yang penting dan berkontribusi dalam pembentukan beberapa jenis harta bersama. Pembentukan harta bersama dalam kedudukannya *Sentana rajeg* lebih dominan dibandingkan dengan suami, selain menandatangani harta dari warisan orang tuanya, *Sentana rajeg* sebagai istri juga bekerja menghasilkan uang, serta berkontribusi dalam pembentukan harta bersama.

**Kata Kunci : Ahli Waris, *Sentana Rajeg*, Harta Bersama**

***INHERITANCE RIGHTS FOR A SENTANA RAJEG IN BALI  
TRADITIONAL LAW AND HIS POSITION IN JOINT ASSETS BASED ON  
THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 16 YEAR 2019 CONCERNING  
MARRIAGE***

***By :***

**Ni Luh Putu Lilik Yuliantari, NIM 1814101093**

***Law Study Program***

***ABSTRACT***

*This study aims (1) to determine the inheritance rights of a Sentana rajeg in the perspective of Balinese customary law (2) to find out the position of Sentana rajeg in common property. This research uses normative legal research methods. The analysis used is a technique of legal interpretation or legal interpretation that is descriptive qualitative. The source of legal material used is secondary legal material obtained from the source of literature. The legal material analysis technique used is the processing of legal materials obtained from literature research. The results of the study showed (1) the position of the heirs of the daughters in Sentana rajeg marriages. In Hinduism Purusa is interpreted as the descendants of a suputra son or woman Putrika, who will practice and continue their self-sufficiency as descendants of Purusa. After the daughter is married, whose status is changed to Sentana Rajeg, she will become an heir who has rights and responsibilities towards parents, merajan, and heirloom property. (2) In the joint property Sentana rajeg has an important position and contributes to the formation of several types of common property. The formation of common property in her position Sentana rajeg is more dominant than that of the husband, in addition to obtaining property from the inheritance of her parents, Sentana rajeg as a wife also works to make money, as well as contributes to the formation of common property.*

***Keywords:*** *Heirs, Sentana Rajeg, Joint Assets*